

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa di MTsN Bandung

Secara teoritis, perencanaan metode Tanya jawab adalah ketika Guru fiqih melakukan beberapa perencanaan sebelum menggunakan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa diantaranya adalah mempelajari silabus, menyiapkan RPP, menyusun pertanyaan dan yang terakhir menyimpulkan jawaban yang sekiranya nanti akan diterima dari siswa hal ini dilakukan agar jawaban yang akan diberikan siswa kepada guru tidak keluar jalur atau tetap pada topiknya

Sedangkan secara empiris, perencanaan metode Tanya jawab merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum menggunakan metode tanya jawab didalam kelas. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab dapat berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh guru fiqih antara lain adalah mempelajari silabus yang ada kemudian membuat RPP setelah itu menyusun pertanyaan sekaligus jawabannya.

2. Proses penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa di MTsN Bandung

Secara teoritis, pelaksanaan metode Tanya jawab merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dimana guru akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Guru akan memberikan waktu agar siswa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru akan memberi penguatan terhadap jawaban siswa tersebut. Guru juga membantu siswa untuk menemukan jawaban yang tepat. Kemudian menyimpulkannya

Sedangkan secara empiris, pelaksanaan metode Tanya jawab dilaksanakan sebagai berikut ; Sebelum memulai metode Tanya jawab guru sebaiknya mengkondisikan dulu kelasnya, kemudian guru mengajukan pertanyaan, guru juga memberikan penguatan pada siswa sesuai dengan kualitas jawaban yang diberikan, melibatkan siswa lain untuk melengkapi atau memperbaiki sebagian jawaban yang salah, menanggapi jawaban yang salah bersedia menanggapi jawaban yang belum tuntas, mengulang pertanyaan dengan kalimat yang lebih sederhana jika tidak ada respon dari siswa, mengarahkan siswa untuk mencari jawaban yang tepat. Yang terakhir adalah membuat kesimpulan dari jawaban

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa

Secara teoritis faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih

siswa adalah: faktor pendukung: Keterampilan bertanya guru, sikap guru dan keluwesan guru. Sedangkan untuk faktor penghambat: minat siswa, alokasi waktu, disiplin siswa, Perbedaan pendapat dan siswa tidak bawa buku.

Secara empiris faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa secara garis besar yaitu: faktor pendukung: keterampilan guru dalam bertanya, sikap guru terhadap pertanyaan dan jawaban siswa, selain itu adalah keluwesan guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, Kurangnya alokasi waktu, Keterlambatan siswa masuk kelas, Perbedaan pendapat dan siswa yang tidak membawa buku fiqih.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil pembahasan penelitian ini dapat dijadikan penambahan wawasan pola pikir dan bermanfaat sebagai arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi, relevan serta sebagai salah satu pemenuhan tahap akhir dari persyaratan menyelesaikan tugas akhir.

2. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih siswa dengan menggunakan metode tanya jawab, terutama ketika merealisasikan tugas pokok sebagai guru agama untuk mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang,

sehingga semakin membantu siswa meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan guna peningkatan kreativitas guru agama, menjadikan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar yang lebih baik pula khususnya pada mata pelajaran Fiqih dan umumnya pada semua mata pelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi penulis yang yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih peserta didik.

6. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lain.

7. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau model pembelajaran yang digunakan dalam skripsi tersebut.